

## Dinas PUPR Alokasikan Rp1,9 Miliar



Sumber gambar: Koran Kaltim      Jumat, 10/01/2025

**SAMARINDA** - Struktur jalan tembus dari Kuburan Cina menuju Pelita kini mulai dibenahi. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Samarinda mengalokasikan setidaknya Rp1,9 miliar.

Kepala Dinas PUPR Kota Samarinda, Desy Damayanti membenarkan kegiatan tersebut. Di mana saat ini pihaknya tengah fokus pada pembuatan jalan air. Diakui Desy bahwa langkah ini memang perlu dilakukan di mana pembuatan jalan air ini untuk mencegah terjadinya longsor kembali di titik lainnya.

"Pekerjaannya saat ini membuat jalan air di bawah karena yang mengganggu jalan air itu, jadi dibuatkan supaya tidak mengganggu lagi bagian yang lain," kata Desy, Kamis (9/1) kemarin.

Kendati demikian, setelah rampungnya pekerjaan jalan air ini akan dilanjutkan dengan pembangunan ulang jalan yang terputus itu. Diterangkannya memang sejak awal tidak ada pekerjaan lain selain pembukaan jalan dan pembuatan jalan baru.

"Jadi dari awal tidak ada desain struktur. Maksudnya membuat dinding penahan atau bikin turap. Jadi tidak ada karena pekerjaannya hanya pembukaan jalan dan pembuatan jalan. Itu saja," ungkapnya.

Sehingga apabila ada hal-hal yang berhubungan dengan kerusakan struktural karena adanya air, barulah dilakukan evaluasi dengan anggaran Rp1,9 miliar itu, Dinas PUPR diwajibkan melakukan perbaikan hingga kembali seperti semula.

"Iya, anggaran itu sampai ke atas kembali seperti semula dan bisa dilewati. Nanti strukturnya seperti apa masih saya konfirmasi dengan kepala bidang saya," jelasnya.

"Namanya perbaikan jalan, karena memang itu kan bukan yang dari awal kami rencanakan kemudian tidak kami kerjakan atau dikerjakan kemudian perencanaannya salah, tidak. Tetapi memang tidak ada pekerjaan untuk di bawah," terangnya.

Sejak awal ditegaskan Desy memang tidak ada pekerjaan untuk bagian bawah. Maka pihaknya masih harus melakukan evaluasi apalagi pembukaan dan pembangunan jalan

itu terbilang dari nol, sehingga bukan tidak mungkin mereka tak mengetahui ternyata ada jalan air di bagian bawah.

"Maksudnya kita tidak pernah tau ada aliran air dari mana kah. Misal gunung atau seperti apa, karena itu jalan baru dan dibuka tidak ada perencanaan *detail* terhadap jalur air yang lain," imbuhnya.

Desy juga tidak menampik kemungkinan bakal ada jalan air juga di titik lainnya sehingga di internal Dinas PUPR sedang membahas terkait ini. Desain baru jalan tersebut nantinya kemungkinan akan dibuat seperti jembatan. Dia juga mengupayakan jalan tersebut bisa kembali dilewati pada tahun ini. **(ai/ht/mm)**

**Sumber berita:**

1. Koran Kaltim, Dinas PUPR Alokasikan Rp1,9 Miliar, 10/01/25
2. KoranKaltim.com, Perbaikan Jalan Kuburan Cina-Pelita, PUPR Samarinda Alokasikan Anggaran Rp1,9 Miliar, 09/01/2025

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004), pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.
2. Dalam Pasal 13 UU 38/2004 diatur sebagai berikut:
  - (1) Penguasaan atas jalan ada pada negara.
  - (2) Penguasaan oleh negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberi wewenang kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemerintah desa untuk melaksanakan penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangannya dengan memperhatikan keberlangsungan pelayanan jalan dalam kesatuan sistem jaringan jalan.
3. Dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan diatur sebagai berikut:
  - a. Penyelenggara jalan wajib menyusun rencana pemeliharaan jalan.
  - b. Rencana umum pemeliharaan jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    - 1) sistem informasi;
    - 2) sistem manajemen aset; dan
    - 3) rencana penanganan pemeliharaan jalan.